

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Penulis memilih Organisasi SAR Sigap Lintas Batas sebagai objek penelitian. Pemilihan SAR Sigap Lintas Batas sebagai objek penelitian didasari karena jika dibandingkan dengan organisasi lainnya, organisasi ini merupakan organisasi yang paling aktif terlibat dalam kegiatan kebencanaan khususnya di wilayah Kabupaten Kulon Progo sepanjang tahun 2022. Data yang diperoleh terkait dengan pendeskripsian objek penelitian ini diambil dari dokumen yang dimiliki oleh organisasi SAR Sigap Lintas Batas. Subjek dari penelitian ini adalah pendiri organisasi, ketua organisasi, dewan pembina organisasi, dan anggota organisasi yang diwakilkan oleh dua anggota.

A. Sejarah SAR Sigap Lintas Batas

SAR Sigap Lintas Batas merupakan sebuah organisasi atau yayasan di bidang kemanusiaan yang memiliki fokus pada pencarian dan pertolongan pertama pada peristiwa kebencanaan atau kecelakaan. Meskipun memiliki fokus pada pencarian dan pertolongan, organisasi ini juga dapat melakukan jenis pelayanan lain bagi masyarakat seperti pemberian air bersih, bantuan ambulance bagi warga yang sakit, dll. Organisasi ini berdiri pada tanggal 07 April 2021, ditandai dengan terbitnya legalitas badan hukum organisasi yang dikeluarkan Kementerian Hukum dan HAM dengan nomor AHU-0009676.AH.01.04. Tahun 2021 (SAR Sigap, 2021). Organisasi ini berpusat di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta.

SAR Sigap Lintas Batas bermula dari sekumpulan orang yang memiliki kepedulian pada peristiwa kebencanaan yang terjadi di sekitar wilayah kabupaten Kulon Progo dan wilayah kabupaten Purworejo. Karena orang-orang ini bertempat tinggal di sekitaran wilayah yang kerap mengalami bencana, maka timbul budaya sadar bencana untuk membantu proses evakuasi ketika terjadi peristiwa kebencanaan disekitar mereka. Adapun informasi mengenai kebencanaan tersebut diperoleh melalui laporan warga lewat saluran *handy talky* (HT).

Seiring berjalannya waktu, dan semakin intens pertemuan orang-orang ini pada peristiwa kebencanaan, maka terbentuklah organisasi SAR Sigap Lintas Batas. Berdasarkan data yang dimiliki oleh SAR Sigap Lintas Batas, organisasi ini memiliki anggota berjumlah 116 jiwa, dengan persebaran anggota berada di wilayah kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Purworejo. Sepanjang tahun 2022, organisasi SAR Sigap Lintas Batas sudah terlibat dalam 216 peristiwa kebencanaan yang terjadi di wilayah sekitar Kabupaten Kulon Progo. Hal ini yang membuat organisasi SAR Sigap Lintas Batas menjadi organisasi paling aktif jika dibandingkan dengan organisasi serupa lainnya, sehingga diangkat menjadi potensi SAR resmi oleh BASARNAS Provinsi D.I. Yogyakarta.

B. Visi Misi SAR Sigap Lintas Batas

Berdasarkan data yang diperoleh dari arsip SAR Sigap Lintas Batas, organisasi ini memiliki visi “menjadi organisasi kemanusiaan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan”. Sedangkan misi dari organisasi ini adalah “turut serta menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif,

terintegrasi, dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga, serta sebagai mitra instansi pemerintah khususnya yang bergerak di bidang kemanusiaan untuk kemajuan masyarakat dan bangsa”.

C. Kegiatan SAR Sigap Lintas Batas

Dalam menjalankan fungsinya sebagai organisasi nirlaba di bidang kemanusiaan, beberapa kegiatan yang menjadi prioritas organisasi ini yaitu (SAR Sigap, 2021):

- a. Memberikan bantuan kepada korban bencana alam.

SAR Sigap Lintas Batas aktif terlibat dalam kegiatan evakuasi kebencanaan seperti tanah longsor, gempa bumi, gunung meletus, dan bencana alam lainnya. Contoh: evakuasi gempa bumi Cianjur, erupsi gunung Semeru, tanah longsor Kulon Progo.

- b. Melakukan bantuan pemberian air bersih.

Pemberian air bersih kepada warga masyarakat yang mengalami kekeringan air bersih di musim kemarau, khususnya di wilayah Pegunungan Menoreh.

- c. Memberikan bantuan pertolongan kedaruratan kemanusiaan.

SAR Sigap Lintas Batas aktif terlibat dalam kegiatan evakuasi kedaruratan contohnya kecelakaan meliputi kecelakaan lalu lintas, kecelakaan laut (orang hanyut di pantai), khususnya yang terjadi di wilayah Kulon progo – Purworejo.

- d. Memberikan santunan kepada yatim piatu, fakir miskin, tuna wisma, janda lanjut usia, dan warga difabel.

SAR Sigap Lintas Batas dalam momen tertentu melakukan kegiatan bakti sosial berupa pemberian santunan kepada yatim piatu, fakir miskin, tuna wisma, janda lanjut usia, dan warga difabel. Selain melalui bakti sosial, kegiatan ini dapat dilakukan langsung ditujukan pada individu yang dituju.

- e. Menyelenggarakan kegiatan donor darah.

SAR Sigap Lintas Batas dalam beberapa kesempatan melakukan kerjasama dengan PMI dan pemerintahan desa untuk melakukan kegiatan donor darah. SAR Sigap Lintas Batas juga dapat menjadi perpanjangan PMI ketika PMI membutuhkan stok darah dengan cara membagikan informasi tersebut ke lingkup internal maupun masyarakat.

- f. Pengantaran warga ke rumah sakit.

Di wilayah Pegunungan Menoreh, masih banyak masyarakat yang mengalami kendala keterbatasan akses dan jauh dari rumah sakit. SAR Sigap Lintas Batas hadir membantu dengan memberikan fasilitas ambulance untuk mengantarkan ke rumah sakit.

- g. Bekerja sama dengan PMI, BPBD, Basarnas pada kegiatan kebencanaan, operasi kemanusiaan, dan kegiatan pengawalan dalam tugas bantuan komunikasi.

SAR Sigap Lintas Batas menyediakan dan mempersilahkan frekuensi internal HT untuk digunakan dalam kegiatan evakuasi kedaruratan kebencanaan.

- h. Bantuan komunikasi hari besar keagamaan (pengaturan lalu lintas hari raya idul fitri, natal).

SAR Sigap Lintas Batas bersama dengan stakeholder lainnya terlibat dalam siaga lebaran & nataru untuk membantu mengarahkan lalu lintas (ketika padat), dan membuat pos-pos *rest area*.

- i. Menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah terkait pelatihan kemampuan kebencanaan seperti pemadam kebakaran, pelatihan SAR.

SAR Sigap Lintas Batas bekerjasama dengan Basarnas DIY, dan pemadam kebakaran Kulon Progo dalam melakukan pelatihan terpadu kemampuan dasar pertolongan pertama.

- j. Membantu kegiatan masyarakat dalam pengantaran dan penguburan jenazah.

SAR Sigap Lintas Batas terlibat aktif dalam kegiatan pengantaran dan penguburan jenazah khususnya pada masa Covid-19, dan membantu mencari mobil jenazah bagi keluarga yang berduka.

- k. Membantu kegiatan masyarakat umum (perbaikan rumah akibat bencana, dll).

SAR Sigap Lintas Batas dalam beberapa kesempatan memberikan pertolongan kepada masyarakat yang tinggal di rumah tidak layak. Pertolongan yang diberikan berupa tenaga dalam hal perbaikan rumah, dana untuk memperbaiki rumah, ataupun material yang digunakan untuk perbaikan rumah warga.

Seluruh kegiatan ini umumnya di lakukan di wilayah Kulon Progo – Purworejo yang merupakan fokus wilayah dari SAR Sigap Lintas Batas. Namun, khusus untuk bencana alam, jika dibutuhkan dan kondisi memungkinkan, maka SAR Sigap Lintas Batas akan turut serta dalam kegiatan kedaruratan bencana alam di luar wilayah Kulon Progo – Purworejo.

D. Struktur Organisasi

- a. Pendiri: Bambang Sidik Haryono
- b. Pembina: Nur Triwidadi
- c. Penasehat: Paryoko
- d. Ketua: Yohanes Sulistyawan
- e. Sekretaris: Agus Armanto
- f. Bendahara: Sri Murdjaka

E. Logo Organisasi



Gambar 2.1 Logo organisasi

(sumber: <https://sarsigap.com/>)

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari arsip SAR Sigap Lintas Batas, logo organisasi ini terdiri dari gunung dan deretan ombak. Gunung memiliki makna ketangguhan dan keperkasaan, sedangkan aliran ombak memiliki makna selalu aktif bergerak. Warna hijau di dalam logo mengartikan rasa kecintaan terhadap alam. Kemudian warna kuning yang mengelilingi logo diartikan sebagai warna humanis yang memiliki makna keceriaan dan kedamaian, serta dalam organisasi ini tidak membedakan suku, ras, agama, budaya. Warna merah pada tulisan “SIGAP” dan garis yang mengelilingi logo memiliki arti kekuatan dalam bertindak dan energi yang berefek pada motivasi yang bersifat positif. Terakhir, warna biru pada bidang berbentuk segitiga diartikan sebagai simbol keterikatan antara tiga sisi antara manusia, alam, dan Tuhan. Selain itu, dapat diartikan juga sebagai simbol kedalaman, kepercayaan, kesetiaan, ketulusan, kepercayaan, terhadap Tuhan yang dapat dipertanggungjawabkan.

F. Profil Informan

Dalam penelitian ini penulis memilih lima informan dengan peran yang berbeda dalam organisasi SAR Sigap Lintas Batas. Berikut tabel profil informan dalam penelitian ini

Tabel Data Informan Penelitian

Nama	Usia	Jabatan Organisasi
Bambang Sidik Haryono	60 Tahun	Pendiri
Yohanes Sulistyawan	53 Tahun	Ketua
Paryoko	62 Tahun	Dewan Penasehat

Karyono	57 Tahun	Anggota
Rizky Wijaya	18 Tahun	Anggota

Tabel 2.1 Data Informan Penelitian

(Sumber: peneliti, 2023)

Berikut merupakan profil singkat dari kelima informan dalam penelitian ini:

1. Bambang Sidik Haryono

Bambang Sidik Haryono memiliki nama panggilan Sidik merupakan pendiri dari organisasi SAR Sigap Lintas Batas. Beliau merupakan seorang purnawirawan polisi yang tinggal di kelurahan Glagah, Kabupaten Kulon Progo. Selepas pensiun dari anggota kepolisian, beliau mengisi waktu luangnya dengan bercocok tanam dan jika ada informasi terkait kejadian kebencanaan di wilayah sekitar tempat tinggalnya beliau kerap terlibat untuk memberikan pertolongan.

2. Yohanes Sulistyawan

Yohanes Sulistyawan memiliki nama panggilan Sulis merupakan ketua dari Organisasi SAR Sigap Lintas Batas. Beliau menjadi ketua organisasi ini terhitung sejak organisasi ini didirikan hingga tahun 2024. Sulis bertempat tinggal di desa Temon Wetan, Kabupaten Kulon Progo. Dalam kegiatan sehari-harinya beliau memiliki profesi sebagai wiraswasta sehingga memiliki waktu yang fleksibel jika sewaktu-waktu terdapat informasi terkait kejadian kebencanaan di wilayah sekitar tempat tinggalnya.

3. Paryoko

Paryoko atau biasa disapa Yoko merupakan penasehat dalam organisasi SAR Sigap Lintas Batas. Salah satu alasan yang mendasari mengapa dirinya ditunjuk sebagai penasehat adalah karena dirinya berprofesi sebagai perangkat desa yang membuat beliau sering berurusan dengan *stakeholder* pemerintahan. Alasan lainnya adalah secara usia, beliau merupakan warga organisasi yang paling senior sehingga dituakan dalam organisasi ini.

4. Karyono

Karyono atau akrab disapa Yono merupakan salah satu anggota organisasi SAR Sigap Lintas Batas. Beliau bergabung dengan organisasi ini sejak bulan April 2021. Hal yang membuat Yono tertarik bergabung dengan SAR Sigap Lintas Batas adalah pada saat dirinya melihat organisasi ini menjadi satgas Covid-19 dan dalam beberapa kesempatan menguburkan jenazah Covid-19 termasuk sanak keluarganya di tempat tinggalnya. Atas dasar itu, dirinya tertarik bergabung dalam SAR Sigap Lintas Batas dengan alasan ingin membantu orang lain, dan ingin membalas kebaikan pelayanan SAR Sigap Lintas Batas karena pernah membantu keluarganya.

5. Rizky Wijaya

Rizky Wijaya atau yang akrab disapa Rizky merupakan anggota termuda yang ada di organisasi SAR Sigap Lintas Batas. Dirinya bergabung dengan organisasi ini sejak bulan Januari 2023. Awal mula dirinya berjumpa dengan organisasi ini adalah pada saat terjadi kecelakaan kereta di dekat tempat tinggalnya. Karena melihat hal tersebut, dirinya merasa tertarik

untuk terlibat dalam evakuasi baik kecelakaan maupun bencana, dan pada akhirnya bergabung dalam SAR Sigap Lintas Batas.

